

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Aqidah Islamiyah adalah keimanan yang bersifat tangguh dan pasti kepada Allah Swt, dengan segala kewajiban, bertauhid, dan taat kepadaNya, hari akhir, takdir baik dan buruk, dan mengimani seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip agama (ushuluddin), perkara-perkara yang ghaib, beriman apa yang menjadi ijma, serta seluruh berita-berita qath'i (pasti), baik secara ilmiah maupun secara alamiah yang telah ditetapkan menurut Al-qur'an dan As-Sunnah yang shahih serta ijma Salafush Shalih.
2. Dengan demikian Akidah itu mengandung arti bahwa dari orang yang beriman tidak ada rasa dalam hati, atau ucapan di mulut dan perbuatan melainkan secara keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah, yaitu tidak ada niat, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah. Aqidah dalam Islam mencakup keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah.
3. Perkembangan islam dipakpak bharat mulai berjalan dengan baik, dibuktikan dengan populasi di masyarakat penganut agama islam sudah mencapai 40% sarana yang sudah banyak seperti rumah ibadah, sarana pendidikan yang berbasis islam serta organisasi masyarakat islam juga sudah ada di pakpak.
4. Majelis perwiritan ibu-ibu juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antar sesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun

masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami. Tempat belajar-mengajar hal-hal Keagamaan Majelis perwiritan dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam dan dapat menerapkannya atau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Lembaga pendidikan dan keterampilan Majelis taklim perwiritan juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakatan berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah warohmah.
6. Pusat pembinaan dan pengembangan Majelis taklim perwiritan juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan social, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.
7. Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi Majelis taklim perwiritan juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antar sesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun kehidupan bermasyarakat dan tatanan kehidupan yang sesuai dengan syariat Islami.

## **B. Saran**

Saran berdasarkan hasil dari penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan mengajarnya maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel yang lebih besar, metode analisis yang berbeda tentang peran ibu-ibu perwiritan kabupaten pakpak barat dalam penguatan akidah.

2. Disarankan kepada pemerintah setempat dan jajarannya lebih memperhatikan baik secara moral maupun spiritual dan juga mengarahkan masyarakatnya untuk aktif mengikuti kegiatan yang bersifat positif dalam perwiraan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN